

## ABSTRACT

Obesity has now become a global problem for Public Health, the prevalence of obesity is increasing every year. According to Riskesdas, at a mature age women have a risk of obesity 2 times more likely than men and have a very complex risk factor. This study aims to determine the risk factors for obesity in women in Indonesia.

This type of research is quantitative with a cross-sectional study design that uses secondary data from Indonesia Family Life Survey 5 (IFLS5) in 2014-2015. The population in this study are all women who were respondents IFLS5. Sampling using total sampling by respondents women respondents aged 18-65 years IFLS5 by the inclusion and exclusion criteria, Inclusion criteria for this study are respondents who had complete data regarding the variables to be studied, whereas the exclusion criteria that respondents who are pregnant.

Variable risk factors associated with obesity is the education level of  $p = 0.003$  (PR = 1.20; 95% CI 1.06 to 1.37),  $p = 0.000$  economic status (PR = 1.97; 95% CI 1.57 -2.46), marital status,  $p = 0.000$  (PR = 3.39; 95% CI 2.72 to 4.22), region of residence  $p = 0.000$  (PR = 1.33; 95% CI 1,21- 1.46), consumption of fast food  $p = 0.049$  (PR = 1.14; 95% CI 1.00 to 1.29), and the use of contraceptives  $p = 0.000$  (PR = 1.18; 95% CI 1,08- 1.29) risk factors associated with obesity is not a job status, physical activity, menopause, and the type of contraception.

The risk factors associated with obesity are women who have a history of low education, high income, married, urban, fast food consumption, and the use of contraceptives.

Keywords: Obesity, risk factors, women

## ABSTRAK

Obesitas kini telah menjadi masalah global bagi *Public Health*, prevalensi obesitas selalu meningkat setiap tahunnya. Menurut Riskesdas, pada usia dewasa wanita memiliki resiko terkena obesitas 2 kali lebih besar dibandingkan pria dan memiliki faktor risiko sangat kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko obesitas pada wanita di Indonesia.

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* yang menggunakan data sekunder dari *Indonesia Family Life Survey 5 (IFLS5)* tahun 2014-2015. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh wanita yang menjadi responden IFLS5. Pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan responden wanita yang menjadi responden pada IFLS5 usia 18-65 tahun yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu responden yang memiliki data lengkap mengenai variabel yang akan diteliti, sedangkan kriteria eksklusi yaitu responden yang sedang hamil.

Variabel faktor risiko yang berhubungan dengan obesitas yaitu tingkat pendidikan  $p = 0,003$  (PR=1,20 ; 95%CI 1,06-1,37), status ekonomi  $p = 0,000$  (PR=1,97 ; 95%CI 1,57-2,46), status pernikahan  $p = 0,000$  (PR=3,39 ; 95%CI 2,72-4,22), wilayah tempat tinggal  $p = 0,000$  (PR=1,33 ; 95%CI 1,21-1,46), konsumsi *fast food*  $p = 0,049$  (PR=1,14 ; 95%CI 1,00-1,29), dan penggunaan kontrasepsi  $p = 0,000$  (PR=1,18 ; 95%CI 1,08-1,29) Faktor risiko yang tidak berhubungan dengan obesitas yaitu status pekerjaan, aktivitas fisik, menopause, dan jenis kontrasepsi.

Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian obesitas adalah wanita yang memiliki riwayat pendidikan rendah, pendapatan tinggi, kawin, perkotaan, konsumsi *fast food*, dan menggunakan kontrasepsi.

Kata kunci : Obesitas, faktor risiko, wanita